

MOTIVASI PEMULUNG MENYEKOLAHKAN ANAK USIA DINI DI KAMPUNG TELUK WAHENG KELURAHAN KABIL KOTA BATAM

Oleh

Hasnawati

NIM.2105030008

ABSTRAK

Masyarakat memiliki pandangan yang berbeda-beda dalam melihat pendidikan, ada yang menganggap pendidikan menjadi hal yang penting dan ada pula yang menganggap tidak penting, seperti pada masyarakat dengan tingkat ekonomi yang rendah, salah satunya para pemulung. Namun hal berbeda ditemukan di kampung Teluk Waheng, di mana pemulung menyadari pentingnya pendidikan dan mulai menyekolahkan anak sejak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi para pemulung dalam menyekolahkan anak usia dini di PAUD Kenanga yang berlokasi di Kampung Teluk Waheng, Kelurahan Kabil, Kota Batam. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi serta jumlah informan sebanyak 10 orang. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Sosiologi Pengetahuan dari Karl Mannheim tentang pengetahuan dalam konteks sosial, Hasil penelitian ditemukan bahwa para pemulung di Kampung Teluk Waheng sudah memiliki kesadaran tentang pentingnya pendidikan bagi anak-anak mereka, meskipun latar belakang pendidikan mereka rendah. Hal tersebut dipengaruhi dari lingkungan sosial, refleksi pengalaman hidup pemulung, serta perbedaan zaman dalam syarat masuk sekolah formal. Adapun motivasi pemulung menyekolahkan anak usia dini karena untuk mempersiapkan anak masuk Sekolah Dasar, mempelajari dasar pendidikan agama, membangun kemandirian anak, membentuk karakter disiplin anak, serta faktor jarak Paud Kenanga yang dekat. sehingga dari hal tersebut pemulung berupaya untuk mendukung pendidikan anak yang berlanjut hingga mencapai harapan yang diinginkan, adanya pengetahuan dan cara pemulung memaknai pendidikan mencerminkan pandangan pemulung yang terbuka dalam melihat pendidikan sebagai investasi penting dalam kehidupan anak.

Kata Kunci: Motivasi, Pendidikan Anak Usia Dini, Pemulung

MOTIVATION OF WASTE PICKERS TO SEND THEIR CHILDREN TO SCHOOL AT AN EARLY AGE IN TELUK WAHENG VILLAGE, KABIL URBAN VILLAGE, BATAM CITY

By

Hasnawati

NIM.2105030008

ABSTRACT

People have different views on education. Some consider it important, while others do not. This includes those in low-income communities, such as scavengers. However, the situation in Teluk Waheng village was different. There, scavengers recognized the importance of education and began sending their children to school from an early age. This study aims to investigate the motivations of these scavengers for enrolling their young children in the Kenanga Early Childhood Education Center (PAUD), which is located in Teluk Waheng Village in the Kabil subdistrict of Batam City. The study employed a qualitative research method, using data collection techniques such as interviews and documentation with a total of ten informants. This study employs Karl Mannheim's sociology of knowledge theory, which considers knowledge in a social context. The research findings revealed that the waste pickers in Teluk Waheng Village are aware of the importance of education for their children despite their own low educational attainment. This awareness is influenced by the social environment, reflections on the waste pickers' life experiences, and changes in formal school enrollment requirements over time. Waste pickers are motivated to send their children to preschool to prepare them for elementary school, teach them the basics of religious education, foster their independence, and develop their discipline. Therefore, based on these factors, waste pickers strive to support their children's education to achieve their desired goals. Waste pickers' knowledge and understanding of education reflects their open minded perspective on viewing education as an important investment in their children's lives.

Keywords: Motivation, Early Childhood Education, Scavengers